

INTISARI

Koridor Jalan Marga Utama merupakan koridor perdagangan dan jasa yang terletak di Kematren Jetis dan Kemantren Gedongtengen. Jalan Marga Utama memiliki tipe jalan kolektor sekunder yang menghubungkan Tugu Pal Putih dengan Jalan Malioboro. Koridor ini didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa seperti penginapan, pertokoan, perkantoran, dan rumah makan. Perkembangan kegiatan di koridor Jalan Marga Utama terjadi cukup cepat karena pada koridor ini terdapat Tugu Pal Putih yang menjadi salah satu tujuan pariwisata. Namun, perkembangan koridor ini belum diimbangi dengan penyediaan infrastruktur dan penataan yang mendukung sehingga memunculkan permasalahan dari berbagai aspek. Kondisi ini tentunya tidak ideal bagi koridor Jalan Marga Utama mengingat pengguna koridor ini memiliki berbagai macam kebutuhan, usia, dan kendaraan.

Konsep *inclusive*, *livable*, dan *complete street* digunakan sebagai konsep dasar perencanaan. Konsep tersebut diadaptasi dengan kebutuhan koridor Jalan Marga Utama sebagai koridor perdagangan dan jasa kemudian dielaborasikan untuk menemukan memunculkan konsep ideal. Konsep ideal ini selanjutnya diterapkan pada perencanaan setiap elemen koridor. Setelah dilakukan penyusunan konsep rencana, selanjutnya dilakukan proses pengembangan dan pemilihan alternatif rencana. Alternatif rencana terpilih kemudian dikembangkan menjadi rencana koridor Jalan Marga Utama untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh koridor.

Kata Kunci: *Inclusive Street, Livable Street, Complete Street*

ABSTRACT

Marga Utama Street corridor cuts through Jetis District and Gedongtengen District, Yogyakarta City. It is classified as a secondary collector road that connects the White Pal Monument and Malioboro Area. Commercial and service activities are prominent along the corridor for instance hotels, shops, offices, and restaurants. White Pal Monument which is one of the main tourism attractions located in this corridor which generates and accelerates development of activities. On the other hand, rapid development of activities along this corridor is not equipped with proper infrastructure which causes problems from various aspects. The current condition of the corridor is not in an ideal state because users of the corridor vary in needs, ages, and vehicles.

Inclusive, livable, and complete street concept are utilized as the basis of planning and adapted to the needs of the Marga Utama Street corridor as a commercial and service corridor. The result then elaborated to obtain an ideal concept for the corridor. This ideal concept then applied to the planning of each corridor element. After the concept plan was expected, then followed by development and select an alternative plan. The selected alternative plan then developed into a Marga Utama Street corridor masterplan to solve the problem and optimize the potential of the corridor.

Keywords: *Inclusive Street, Livable Street, Complete Street*